

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Njagai TOE

(Menjaga Eboni)

*I Ogi ante i Rava neoseka Mangge Lino njogu
ri tinalu. Ri njau sira notuda toe ante nanggita
kalibamba anu nalangka. Toe tara mamala
ratovo sambarangan. Tapi, naria tau anu tara
ninjani-njani anu narata notovo toe.*

I Ogi ante i Rava naeka.

Venu carana sira mojangai toe?

Maimo osek tesa i Ogi ante i Rava!

Ogi dan Rava mengikuti Paman Lino ke kebun.
Di sana mereka menanam pohon eboni dan
melihat kupu-kupu langka. Eboni tidak boleh
ditebang sembarangan. Tapi, ada orang asing
yang datang menebang pohon eboni.

Ogi dan Rava takut.

Bagaimana cara mereka menjaga eboni?

Ayo, ikuti kisah Ogi dan Rava!



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Njagai TOE

(Menjaga Eboni)

Penulis: Syilva Muslimah

Ilustrator: Dias



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0411-3 (PDF)



9 786340 004113



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Nojagai Toe
(Menjaga Eboni)

Penulis: Syilva Muslimah
dalam bahasa Kaili dialek Tara dan bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nojagai Toe (Menjaga Eboni)

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Syilva Muslimah
Penerjemah	: Syilva Muslimah
Penyunting	: St. Rahmah dan Mohd. Erfan
Ilustrator	: Diaz
Pengarah Seni	: Dwi Prihartono
Pengatak	: Silviana Pebriani

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0411-3 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul *“Nojagai Toe (Menjaga Eboni)”*. Buku berbahasa daerah Kaili dialek Tara ini disusun dan diterjemahkan oleh Syilva Muslimah. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Nojagai Toe</i> (Menjaga Eboni).....	1
Biodata.....	21

Eyo we'i i Ogi ante i Rava malau ri tinalu.

Hari ini Ogi dan Rava akan ke kebun.

Sira meoseka Mangge Lino motuda toe.

Mereka ingin ikut Paman Lino menanam pohon eboni.



*Mangge Lino notuda cingke, tamadue,
ante toe. Toe kayu anu nalangka.
Ja naria ri Sulawesi.*

Paman Lino bertanam cengkih, durian,
dan eboni. Eboni adalah jenis pohon yang langka.
Hanya ada di Sulawesi.

*Nalojo irana.
Nadea pangana.
Navuri votona.
Etu nakuya toe nito'o muni kayu vuri.*

Daunnya runcing.
Cabangnya banyak.
Batangnya berwarna hitam.
Itulah mengapa eboni
juga disebut kayu hitam.







*Huft, nakavao muni tinalu Mangge Lino.
Nalenge i Rava.
We'i pangalama pamula i Rava nalau ri tinalu.*

Huft, kebun Paman Lino lumayan jauh, ya.
Rava lelah.
Ini pertama kalinya Rava ke kebun.



*I Ogi ante i Rava nompasau ri sou-sou.
Sira nanggoni baku anu nipovia i ino.
Naria burasa ante lalampa.*

Ogi dan Rava beristirahat di saung.
Mereka memakan bekal buatan ibu.
Ada *burasa* dan *lalampa*.



*Tempona motuda!
Mangge Lino nokae tana.
I Ogi ante i Rava anu notuda.
Pade, tana niivu.*

Waktunya menanam!
Paman Lino menggali tanah.
Ogi dan Rava menanam bibit.
Lalu, tanahnya ditimbun kembali.



*Toe anu nitudamo kana rajunusi.
Kaopuna, nivala ala tara raja'asi nu binata.*

Bibit eboni yang sudah ditanam harus disirami.
Terakhir, dipagari agar tidak dirusak hewan.

Ups!
Naria mpuyu ri pale i Rava.
Nasesa lara i Rava.
Naperna ia nakakata pasala nantui mpuyu.

Ups!
Ada ulat di tangan Rava.
Rava merasa panik.
Ia pernah gatal-gatal karena menyentuh ulat.



*“Pakalompe, Rava. Kasiranga ane mpuyu etu mamate,”
Ogi nompapatora i Rava.*

“Hati-hati, Rava. Kasihan kalau ulat itu sampai mati,”
Ogi mengingatkan Rava.







Ogi ante Rava nanggita mpuyu nanggoni ira nu toe.

Ogi dan Rava melihat ulat sedang memakan daun eboni.

*Etu mpuyu nu kalibamba.
Nasimbayu eva toe,
kalimbamba we'e muni ja naria ri Sulawesi.*

Itu adalah ulat kupu-kupu.
Sama seperti eboni,
kupu-kupu itu juga hanya ada di Sulawesi.





*Ogi notujuka toe anu da nakodi si Rava.
Etu kade toe anu sampaemo nituda.
I Rava tara noparacaya.*

Ogi menunjukkan sebuah pohon kecil kepada Rava.
Ternyata itu pohon eboni yang berumur satu tahun.
Rava tidak percaya.

*Toe naole natuvu.
Lara sampae kalanggatina ja nantambai sakodi.*

Pertumbuhan pohon eboni lambat.
Dalam setahun, tingginya bertambah sedikit saja.





“Kitaka! Wei toe anu nompulu mpaemo umuruna.”

“Lihat! Ini pohon eboni yang sudah berumur puluhan tahun.”

*Toe nadea gunana.
Kayuna namala nipovia tanda mata.*

Eboni memiliki banyak manfaat.
Kayunya dapat dibuat menjadi suvenir.

*I ino naperna muni nompake
ira nu toe nompakulisi ju’a ngisi.*

Ibu juga pernah memakai daun
eboni untuk mengobati sakit gigi.



*Mangge Lino, i Ogi, ante i Rava
nosintomu ante tau tara ninjani-njani.*

Paman Lino, Ogi, dan Rava bertemu
dengan orang asing.



*Mangge Lino nojarita ante tau njau.
Eva narau Mangge Lino.
I ogi ante i Rava naeka.*

Paman Lino berbicara dengan orang itu.
Sepertinya Paman Lino marah.
Ogi dan Rava takut.





“Sira njau tau ja’a anu sambarangan notovo toe.”

“Mereka adalah orang jahat yang melakukan penebangan liar pohon eboni.”

*Mangge Lino nompokio Ogi ante i Rava manjili.
Topotovo toe njau rapangaduka si pulisi.
Toe tara mamala ratovo sambarang.*

Paman Lino mengajak Ogi dan Rava pulang.
Penebang pohon eboni itu akan dilaporkan ke polisi.
Eboni tidak boleh ditebang sembarangan.



*I Ogi ante i Rava nangingjani.
Mangge Lino tara ja notuda-tuda biyangi,
tapi nojagai laranggayu muni.
Nojagai katuvu nu toe.*

Ogi dan Rava kini tahu.
Paman tidak hanya sekadar menanam pohon,
tetapi juga melestarikan hutan.
Menjaga kelangsungan pohon eboni.



Biodata

Profil Penulis



SYILVA MUSLIMAH

Syilva Muslimah, pegiat literasi di TBM Sou Mpelava. Lulusan Farmasi Universitas Negeri Gorontalo yang sering dikatai salah jurusan, sebab lebih gemar merangkai kata dibanding meracik obat. Bercita-cita menginjakkan kaki di Arab Saudi sambil membawa buku yang ditulisnya. Aktif menulis sejak tahun 2018. Turut menyumbang karya dalam Cerita Anak Maleo Tidak Boleh Ingkar Janji (2024), fiksi mini Kuburan (2023), antologi cerpen Bumi Pancasila (2022), antologi cerita anak Karnaval Online (2021), antologi catatan perjalanan Tesa Sanjaya (2020), dan antologi catatan perjalanan Menebar Virus Literasi di Bumi Parigata (2019). Mari berteman di IG dan FB: Eva Syilva.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Profil Pengatak



SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.

Profil Ilustrator



DIAS AZZAHRA

Dias azzahra akrab dipanggil yas atau dayes, merupakan tim ilustrator InnerChild. Hobinya menggambar dan mendengarkan musik, juga penyuka kucing. Pernah mengikuti lomba hafidz quran dan menggambar. Terkadang membuat fanart kpop idol.